

ABSTRAK

Setiap proyek konstruksi lazimnya mempunyai rencana pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan. Salah satu permasalahan yang sering terjadi dalam pembangunan proyek adalah keterlambatan dan pembengkakan biaya yang tidak sesuai dengan waktu dan biaya yang telah direncanakan. Waktu pelaksanaan proyek Pembangunan Lanjutan Gedung Laboratorium Terpadu Lantai 3 Fakultas Teknik Univ. Jember ini menurut kontrak seharusnya selama 100 hari kalender, tetapi karena adanya keterlambatan, maka pelaksanaan proyek ini bisa mencapai 120 hari kalender. Oleh karena itu, perlu adanya solusi dari keterlambatan tersebut. Adapun metode yang digunakan adalah Analisa data penambahan jam lembur (*crashing*) dan sistem shift kerja. Berdasarkan hasil analisis diperoleh biaya proyek dalam metode *crashing* sebesar Rp. 3.719.101.753,44 atau lebih mahal 3,21% dari biaya proyek pada saat kondisi normal dan durasi pelaksanaan proyek selama 84 hari dan system shift kerja ebesar Rp. 3.618.676.426,35 atau lebih mahal 0,42% dari biaya pada saat kondisi normal dengan durasi pelaksanaan proyek selama 69 hari.

Kata Kunci : Biaya Optimum, Metode *crashing*, Proporsi Sumberdaya dan Sistem Shift.

